

Macro Wrap

PMI Manufaktur Indonesia Kembali Ekspansi, Ekonomi Domestik Membaik

Pada Agustus 2025, PMI Manufaktur Indonesia meningkat ke 51,5 dari 49,2 pada Juli, menandai kembalinya ke zona ekspansi setelah empat bulan kontraksi. Pertumbuhan didorong oleh naiknya permintaan domestik dan ekspor, dengan output, pesanan baru, serta tenaga kerja menunjukkan peningkatan. Pesanan ekspor bahkan mencapai level tertinggi sejak September 2023. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan capaian ini mencerminkan membaiknya kondisi ekonomi dan optimisme pelaku usaha. Pemerintah berkomitmen menjaga momentum melalui kebijakan seperti Kredit Industri Padat Karya dan peningkatan konsumsi produk dalam negeri lewat program Harbolnas. (Kontan.co.id)

Surplus Neraca Perdagangan Indonesia Naik Tipis Pada Juli 2025, Ini Penyebabnya

Surplus neraca perdagangan Indonesia Juli 2025 tercatat US\$ 4,17 miliar, naik tipis dari bulan sebelumnya. Peningkatan ditopang ekspor yang tumbuh 5,60% bulanan, meski impor naik lebih tinggi 6,43%. Surplus nonmigas menguat menjadi US\$ 5,75 miliar, namun defisit migas melebar ke US\$ 1,58 miliar. Ekspor tahunan naik 9,86% didorong industri pengolahan, sementara impor turun 5,86% karena basis efek dan penyesuaian stok. PMI manufaktur kembali ekspansi 51,5, menunjukkan pemulihan aktivitas. Josua Pardede menilai surplus berpotensi stabil, namun terbatas oleh defisit migas dan dinamika harga komoditas serta kebijakan eksternal. (Kontan.co.id)

Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh sektor *Transportation and Logistic* (-2.19%) dan *Technologies* (-2.16%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penekan indeks yaitu BBCA (-0.93%), BMRI (-2.75%), dan BBRI (-1.73%).

Industry & Sector

- Insentif Impor Mobil Listrik Berakhir Tahun Ini, Gaikindo Prediksi Harga Stabil
- Pemerintah Menetapkan Harga Patokan Mineral, Begini Pengaruhnya ke Pertambangan

Stock News

- ENRG (+5,41%) Cetak Laba USD35,72 Juta per Juni 2025, Tumbuh 6,53%
- IMJS (-1,65%) Dapat Restu *Rights Issue* Maksimal 3 Miliar Lembar
- KAQI (-2,78%) Kebut Ekspansi, Ada Peluang Dividen
- TOWR (-1,63%) Kantongi Dividen Interim Rp125 Miliar dari Protelindo

Market Wrap

S&P500 (0,00%), DJIA (0,00%), Stoxx600 (+0,23%), DAX (+0,57%)

Bursa AS ditutup pada hari Senin (1/9) menjelang libur *Labor Day*.

Bursa Eropa ditutup menguat didukung oleh saham pertahanan, sementara Novo Nordisk memperoleh keuntungan setelah data menunjukkan obat penurunan berat badan Wegovy memberikan manfaat perlindungan jantung yang lebih kuat daripada terapi saingannya Eli Lilly.

Harga minyak mentah Brent naik 1,0% menjadi US\$68,15 dipicu kekhawatiran meningkat bahwa serangan udara yang semakin intensif di Rusia dan Ukraina dapat menyebabkan gangguan pasokan, dan karena dolar yang lebih lemah memberikan dukungan tambahan.

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7580 / 7600
Resistance: 7790 / 7800

ARCI
Buy on Weakness; Entry Level: 700-730; Target: 790-800; Stoploss: 660-665;

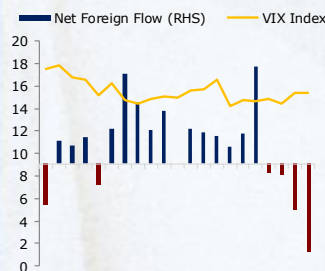
SIMP
Buy; Entry Level: 600-630; Target: 670-680; Stoploss: 580-585;

Pada akhir perdagangan hari Senin (1/9), IHSG ditutup melemah pada level 7,736.07 (-1.21%).

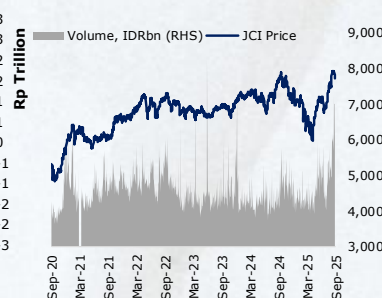
JCI Statistic	
Last Spot	7,736.07
1D change (%)	-1.21
1M change (%)	2.63
1Y change (%)	0.85
52W High	8,022.76
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	46.88
Value (bn)	20,632.12
PER (Avg 10Y)	49.14
PBV (TTM)	2.64
ROE (TTM)	12.33
TRYID10Y-FDS	6.34

Economic Indicators	
GDP Growth 2Q25 YoY (%)	5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jul. 2025 YoY (%)	2.37
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.11
BI Rate Aug. (%)	5.00
M2 Jul. 2025 (IDR Tn)	9,569.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	45,544.88	-0.20%	2.04%	7.89%	Bloomberg Commodity	102.79	0.81%	-1.01%	1.93%
S&P 500	6,460.26	-0.64%	1.40%	9.27%	Nymex Oil	64.01	-0.91%	-7.51%	5.04%
DAX	24,037.33	0.57%	2.61%	0.17%	Brent Crude	68.15	0.99%	-2.18%	8.55%
Nikkei 225	42,188.79	-1.24%	3.40%	11.13%	CPO Rotterdam	2,096.88	0.00%	12.75%	0.31%
Kospi	3,142.93	-1.35%	0.75%	16.51%	CPO Malaysia	4,308.00	-1.53%	2.87%	9.65%
Hang Seng	25,617.42	2.15%	4.53%	9.99%	Soybean CBT	1,036.75	0.83%	5.60%	-1.43%
Straits Times	4,276.07	0.15%	2.94%	9.79%	Rubber Tocom	314.70	-0.25%	-0.10%	6.17%
Shanghai	3,875.53	0.46%	8.86%	15.77%	Nickel Spot	15,190.00	1.17%	1.61%	1.50%
S&P/ASX 200	8,927.70	-0.51%	3.07%	5.84%	Nickel Inventory	209,676.00	0.22%	2.76%	4.39%
IHSG	7,736.07	-1.21%	2.63%	7.81%	Tin Spot	35,535.00	1.82%	5.73%	11.87%
LQ-45	788.70	-1.06%	-1.02%	-3.20%	Tin Inventory	1,895.00	-1.56%	4.12%	-29.29%
EIDO	17.67	-2.86%	-0.73%	-6.75%	Newcastle Coal	111.50	-0.04%	-3.46%	10.51%
VIX	15.36	6.44%	-3.88%	-19.92%	Gold	3,429.15	0.63%	3.40%	3.52%
Currency	Bond Yield								
USD-IDR	16,415.00	-0.45%	-0.45%	0.77%	US 10 Year	4.22	-0.05%	0.94%	1.91%
EUR-USD	1.17	0.06%	1.36%	3.16%	ID 10 Year	6.34	0.91%	-3.04%	-7.64%
USD-JPY	147.28	0.31%	-0.55%	2.07%	ID 20 Year	6.83	0.39%	-1.13%	-2.82%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls – ARCI



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

❖ Volume di atas rerata 5 hari.

Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 700-730; Target: 790-800; Stoploss: 660-665;

Stock Key Calls – SIMP



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

❖ Volume di atas rerata 5 hari.

❖ Stochastic RSI golden cross.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 600-630; Target: 670-680; Stoploss: 580-585;

Industry & Sector

Insentif Impor Mobil Listrik Berakhir Tahun Ini, Gaikindo Prediksi Harga Stabil

Pemerintah memastikan insentif impor mobil listrik berupa keringanan bea masuk dan PPhBM hanya berlaku hingga 31 Desember 2025. Mulai 2026, enam produsen penerima insentif yaitu BYD, Vinfast, Geely, Xpeng, National Assemblers, dan Inchcape Indomobil yang wajib memproduksi di dalam negeri sesuai komitmen investasi. Gaikindo menyatakan produsen telah mengantisipasi kebijakan ini, termasuk perhitungan harga dan strategi penjualan. Biaya produksi diperkirakan lebih efisien karena tidak terbebani logistik impor. Meski pasar BEV masih terkonsentrasi di kota besar, peluang pertumbuhan tetap besar dengan penjualan Januari-Juli 2025 mencapai 42.178 unit, naik 136,61% dibanding tahun sebelumnya. (Kontan.co.id)

Pemerintah Menetapkan Harga Patokan Mineral, Begini Pengaruhnya ke Pertambangan

Pemerintah menerbitkan Kepmen ESDM Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 yang menetapkan Harga Patokan Mineral (HPM) hanya sebagai dasar pajak, royalti, dan PNBP, bukan lagi acuan jual beli. Harga transaksi kini ditentukan mekanisme pasar dan negosiasi. Kebijakan ini dinilai memperkuat penerimaan negara dan mencegah *undervaluation*, tetapi menimbulkan kekhawatiran lemahnya posisi tawar penambang, khususnya saat harga global melemah. Smelter cenderung diuntungkan karena bahan baku lebih murah, sementara penambang tetap terbebani royalti berbasis HPM. Regulasi ini menegaskan dilema antara kepastian penerimaan negara, kebutuhan fleksibilitas smelter, dan perlindungan margin penambang. (Kontan.co.id)

Stocks News

ENRG (+5,41%) Cetak Laba USD35,72 Juta per Juni 2025, Tumbuh 6,53%

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) berhasil membukukan kinerja positif sepanjang enam bulan pertama 2025. ENRG mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD35,72 juta, naik 6,53% dibandingkan dengan USD33,53 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba tersebut ditopang oleh lonjakan penjualan bersih yang menembus USD239,11 juta per semester I 2025. Angka ini melesat 18,43% dari pencapaian USD201,89 juta pada semester I 2024. Mayoritas penjualan ENRG masih berasal dari produk gas bumi sebesar USD143,52 juta, minyak mentah USD73,39 juta, *Under (over) lifting* dan DMO sebesar USD9,17 juta, sementara usaha penunjang lainnya menyumbang USD13,01 juta. (Investing.com)

IMJS (-1,65%) Dapat Restu *Rights Issue* Maksimal 3 Miliar Lembar

PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS) mendapatkan restu dari pemegang saham untuk menggelar penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*). Dalam risalah RUPSLB yang dipublikasikan hari ini, Senin (1/9/2025), pemegang saham mengizinkan IMJS menerbitkan saham baru maksimal 3 miliar lembar. Saham baru ini akan memiliki nominal Rp200 per lembar. Dengan asumsi harga pelaksanaan sama dengan nominal saham, sedikitnya *right issue* ini jika terserap penuh minimal menghasilkan tambahan modal Rp600 miliar. (Bisnis.com)

KAQI (-2,78%) Kebut Ekspansi, Ada Peluang Dividen

PT Jantra Grupo Indonesia Tbk. (KAQI) menargetkan pendapatan hingga akhir 2025 mencapai Rp75,13 miliar, dengan proyeksi laba bersih Rp16,01 miliar. Optimisme ini didukung oleh kinerja semester pertama yang solid serta perkembangan prospek bisnis. Pada semester I/2025, KAQI mencatatkan pendapatan Rp33,17 miliar, naik 14,24% dari sebelumnya Rp29,04 miliar. Laba bersih mencapai Rp4,94 miliar, terkoreksi 16,16% dari Rp5,89 miliar per Juni 2024. Direktur Utama KAQI Imam Sujono menyampaikan untuk mencapai target pendapatan dan laba sampai akhir tahun, perseroan menjalankan strategi percepatan pembangunan dan operasional bengkel di Jakarta, Surabaya, Semarang, dan relokasi Yogyakarta pada semester II/2025. (Bisnis.com)

TOWR (-1,63%) Kantongi Dividen Interim Rp125 Miliar dari Protelindo

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mengantongi dividen interim Rp125 miliar dari anak usahanya, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Pembagian dividen interim tahun buku 2025 ini didasari oleh keputusan Direksi Protelindo yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui RUPS. "Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan serta, dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan rencana bisnis ke depan, jumlah dividen interim yang akan dibagikan kepada pemegang saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp125 miliar," tulis Protelindo dalam keterbukaan informasi BEI, Senin (1/9/2025). Manajemen Protelindo memastikan, rencana pembagian dividen interim ini tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha perseroan. (Idxchannel.com)

Corporate Action

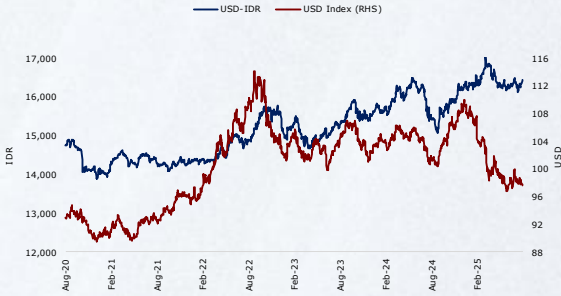
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

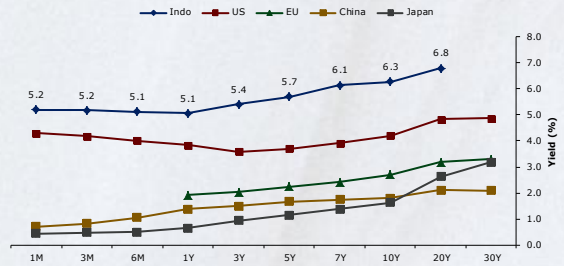
Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
09/02/2025 20:45	United States	S&P Global PMI Manufacturing SA (Final)	AUG	-	-	53.3
09/02/2025 21:00	United States	Construction Spending SA M/M	JUL	-	0.35%	-0.40%
09/02/2025 21:00	United States	ISM Manufacturing SA	AUG	-	49.1	48.0

Chart

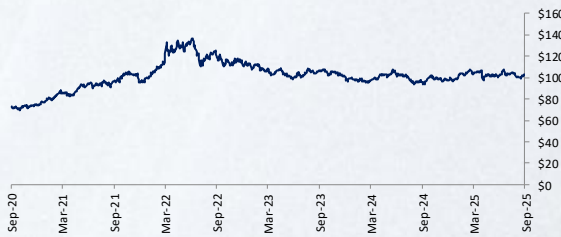
USD Index



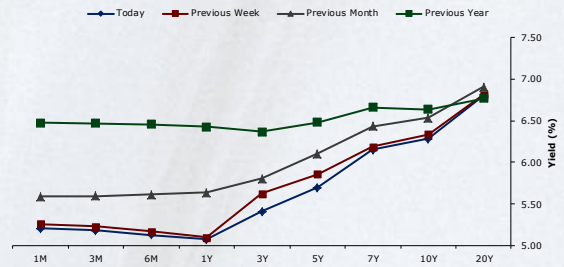
Treasury Yield Comparables



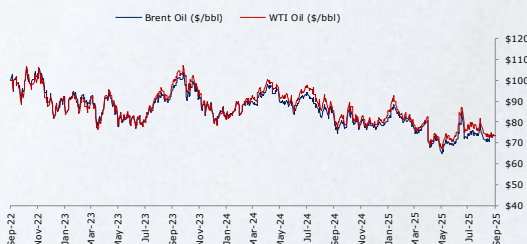
Commodity Index



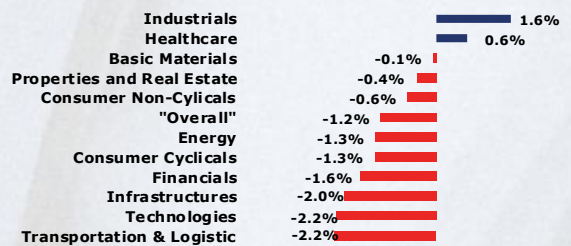
SBN Benchmark Yield



Oil Price



Daily Sector Performance



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.